

90% Unique

Total 27345 chars, 3882 words, 136 unique sentence(s).

Custom Writing Services - Paper writing service you can trust. Your assignment is our priority! Papers ready in 3 hours!
 Proficient writing: top academic writers at your service 24/7! Receive a premium level paper!

STORE YOUR DOCUMENTS IN THE CLOUD - 1GB of private storage for free on our new file hosting!

Results	Query	Domains (original links)
Unique	Tidar Selatan No.100, Karangbesuki, Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65149 Email: 1 141111049@mhs	-
Unique	Kemudian microcontroller arduino, menjadi salah satu pilihan solusi yang ada pada saat ini	-
49 results	Seperti permasalahan yang diangkat pada penelitian ini	ejurnal.teknokrat.ac.id ejurnal.teknokrat.ac.id researchgate.net indrabayang.blogspot.com docplayer.info id.123dok.com
Unique	Oleh karena itu diperlukan peran teknologi microcontroller untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang tersebut	-
Unique	Data tersebut akan membantu dalam proses pengambilan keputusan pada motor penggerak yang digunakan	-
Unique	Kata Kunci: arduino, microcontroller, naïve bayes, sensor LDR, sensor DHT 11	-
Unique	Salah satu cara yang dirasa tepat untuk mempermudah pekerjaan manusia adalah dengan menggunakan microcontroller	-
Unique	Penggunaan media berupa simulasi untuk memberikan gambaran pada alat	-
Unique	Permasalahan diatas dapat diselesaikan dengan bantuan microcontroller	-
Unique	Penggunaan flowchart digunakan untuk menerangkan program yang berjalan	-
Unique	sehingga kerja dari penjemur pakaian otomatis ini akan menjadi lebih baik	-
Unique	Metode Arduino merupakan sebuah perangkat yang terdiri dari beberapa komponen	-

Unique	Microcontroller tersebut, terletak di dalam board Arduino beserta komponen elektro yang lain	-
Unique	Pada implementasinya pada penjemur pakaian otomatis, digunakan algoritma tambahan berupa metode Naïve Bayes	-
Unique	Metode inii, dapat memberikan hasil yang akurat pada setiap keputusannya	-
Unique	Algoritma ini mengasumsikan bahwa atribut obyek adalah independen	-
Unique	Pada metode Naïve Bayes terdapat beberapa tahapan pengerjaan yaitu: - Menghitung jumlah kelas/label	-
Unique	Mengalikan hasil dari probabilitas kelas dengan hasil dari setiap kelas yang sama	-
Unique	Kemudian dicari probabilitas yang paling besar	-
Unique	Pengklasifikasi Bayesian memiliki tingkat kesalahan minimal dibandingkan dengan klasifikasi lainnya	-
Unique	Pada jurnal tersebut Jurnal TEKNOINFO, Vol	-
Unique	Sehingga peneliti mengembangkan alat sehingga dapat bekerja secara tepat dan maksimal	-
Unique	Alur urutan tersebut dapat dilihat pada Gambar	-
2 results	Potentiometer terdiri dari 3 pin penghubung yaitu : A, U3,	ejurnal.teknokrat.ac.id researchgate.net
Unique	Sensor LDR diperuntukkan sebagai penerima intensitas cahaya pada ruangan sekitar kemudian diteruskan kepada arduino	-
Unique	Sensor DHT 11 terdiri 3 pin yaitu : VCC 5 V, Data Signal, GND	-
Unique	8) Hubungkan papan arduino dengan papan breadboard guna mengontrol semua komponen yang telah dirangkai	-
Unique	Arduino diperuntukkan sebagai otak dari penjemur pakaian otomatis yang menggunakan metode Naïve Bayes	-
Unique	Hasil pengujian dapat diperhatikan pada Gambar	-
1 results	1, 2019, 29-35, ISSN: 2615-224X 32 Tabel	researchgate.net
Unique	Sedangkan jika menggunakan tangan sebagai penutup sensor LDR dapat menurunkan nilai intensitas cahaya	-
Unique	Hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar	-
Unique	Metode Naïve Bayes dapat menghitung dengan tepat berdasarkan penyajian data	-
Unique	Adapun data yang diambil berdasarkan 2 parameter yang digunakan dapat dilihat pada Tabel	-
Unique	- 1 jam nya dibagi menjadi 4 bagian, sehingga 1 data per 15 menit	-

Unique	- Data diambil pada saat cuaca berubah ubah pada 3 hari pengambilan	-
Unique	- Pengambilan dilakukan pada jam 06.00	-
Unique	- Intensitas Cahaya = fc (Foot Candle)	-
Unique	- Kelembapan Udara = % (Percent)	-
Unique	Cerah (Outdoor) Jurnal TEKNOINFO, Vol	-
Unique	Tabel 3 menunjukkan hasil dari perhitungan kumulatif parameter intensitas cahaya	-
Unique	Karena perhitungan class Cerah lebih besar dari class Mendung	-
Unique	Pada Tabel 5 menunjukkan hasil dari pengujian di luar ruangan (tempat terbuka)	-
Unique	1, 2019, 29-35, ISSN: 2615-224X 34 Tabel	-
Unique	Dari hasil tersebut dapat dibuat dalam bentuk persentase keseluruhan	-
Unique	Persentase pada algoritma ditunjukkan pada Tabel	-
Unique	- Kondisi, menjelaskan keadaan cuaca (saat itu) yang ada pada pengambilan data latih	-
Unique	Kesimpulan Perkembangan serta kemajuan teknologi microcontroller telah dapat membantu menciptakan solusi bagi kehidupan sehari-hari	-
Unique	Setiawan, "Aplikasi Pengaman Kendaraan Berbasis Mikrokontroler Atmega 8 dan Attiny 2313,"	-
3 results	Emshoff, "A computer simulation model of the Prisoner's Dilemma," Behav	researchgate.net ejurnal.teknokrat.ac.id researchgate.net
Unique	Johannes, "Systems Simulation: The Art and Science," IEEE Trans	-
Unique	Hutabarat et al., "Prototype Jemuran Otomatis Jurnal TEKNOINFO, Vol	-
Unique	1, 2019, 29-35, ISSN: 2615-224X 35 Berbasis Arduino Mega 2560," pp	-
Unique	Kincaid, "Optimization Strategies for Sensor and Actuator Placement," Contractor, 1999	-
Unique	Ilham, "Pengertian dan Kelebihan Arduino," IT-Jurnal, 2015	-
Unique	Purwiantono, "Model Klasifikasi Untuk Deteksi Situs Phising Di Indonesia," no	-
Unique	Delen, Advanced data mining techniques	-
Unique	Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer Indonesia 2 Manajemen Informatika, Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer Indonesia	-

Unique	id Abstrak Pada perkembangan teknologi sekarang, khususnya di bidang microcontroller arduino telah banyak menciptakan berbagai	-
Unique	Ketika terjadi cuaca tidak menentu dan diharuskan setiap hari untuk mencuci pakaian kemudian menjemur	-
Unique	Yakni dengan cara membuat penjemur pakaian otomatis yang berbasis microcontroller arduino, serta penambahan metode	-
Unique	Data tersebut diperoleh dari hasil pengambilan selama 1 minggu dengan kondisi cuaca yang tidak	-
Unique	Penjemur pakaian akan bergerak keluar dan kedalam sesuai dengan perintah yang telah diproses hitung	-
11 results	Hasilnya algoritma Naive Bayes mampu memberikan keputusan 100% akurat bila dibandingkan dengan algoritma if/else	researchgate.net researchgate.net ejurnal.teknokrat.ac.id ejurnal.teknokrat.ac.id
Unique	Diharapkan dengan adanya penjemur pakaian otomatis ini, akan menjadi solusi dari permasalahan yang ada	-
Unique	Pendahuluan Perkembangan teknologi yang cepat dan didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki	-
41 results	yang diperlukan untuk suatu kontroler sudah dikemas dalam satu keping, biasanya terdiri dari CPU (Central	widuri.raharja.info widuri.raharja.info staffnew.uny.ac.id eprints.mercubuana-yogya.ac.id repository.usu.ac.id repository.uma.ac.id jurnal.stmik-aub.ac.id journals.itb.ac.id ojs.upj.ac.id isramrasal.staff.gunadarma.ac.id
Unique	Sedangkan menurut [2], microcontroller adalah sebuah chip yang berfungsi sebagai pengontrol rangkaian elektronik dan	-
Unique	Program pada microcontroller menginstruksikan komputer untuk melakukan jalinan yang panjang dari aksi-aksi sederhana untuk	-
Unique	Menurut [3], simulasi adalah sebagai suatu model sistem dimana komponennya di presentasikan oleh prosesor-prosesor	-
Unique	Sedangkan menurut [4], simulasi adalah merupakan proses perencanaan model dari sistem nyata yang dilanjutkan	-
Unique	Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa simulasi merupakan model dari sebuah sistem yang digunakan sebelum	-
Unique	di saat cuaca yang tidak menentu dan kemudian mengharuskan meninggalkan rumah sendiri karena ada urusan	-
Unique	pakaian dalam kondisi terjemur di luar, sehingga akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk kembali	-
Unique	Pemecahan masalah tersebut, pernah diangkat dalam sebuah jurnal dengan judul Prototype Jemuran Otomatis Berbasis	-
Unique	masih kurang tepat, seperti yang telah dibahas pada jurnal tersebut, bahwa penggunaan dari Jurnal TEKNOINFO,	-
Unique	kerja dari penjemur pakaian otomatis menjadi kurang maksimal dan data yang diterima arduino menjadi kurang	-

Unique	Dapat dikatakan bahwa penggunaan dua sensor pada penelitian tersebut, tidak saling melengkapi dalam pemberian	-
Unique	kondisi akan selalu terbaca basah sampai kondisi sensor benar-benar kering sehingga penggunaan sensor seperti ini	-
Unique	Dari beberapa kekurangan pada jurnal tersebut, dapat dijadikan acuan untuk membuat penjemur pakaian otomatis	-
Unique	perubahan suatu energi seperti energi listrik, energi fisika, energi kimia, energi biologi, energi mekanik dan	-
1 results	Dari kekurangan dan saran yang ada pada jurnal, dapat dibuat simulasi penjemur pakaian otomatis	ejurnal.teknokrat.ac.id
2 results	Dua sensor ini akan memberikan data yang lebih akurat dibandingkan dengan penggunaan sensor yang	ejurnal.teknokrat.ac.id researchgate.net
Unique	algoritma yang tepat melalui arduino IDE yang akan memberikan perintah selanjutnya, sehingga dua sensor ini	-
Unique	Bagan alir (flowchart) adalah bagan (chart) yang menunjukkan alir atau arus (flow) di dalam	-
Unique	Dapat disimpulkan bahwa flowchart adalah gambaran umum yang menjelaskan alur dari sebuah sistem dengan	-
Unique	Kelebihan dengan menggunakan sensor LDR dan sensor DHT 11, yakni dapat membantu memasukkan penjemur	-
Unique	Serta penggunaan sensor yang lebih baik dari sebelumnya, dan penambahan cara perhitungan dengan menggunakan	-
1 results	Penjemur pakaian otomatis ini, akan sangat diperlukan untuk membantu mengatasi permasalahan pada saat menjemur	ejurnal.teknokrat.ac.id
Unique	Pada Arduino terdapat sebuah microcontroller yang berfungsi untuk mengerjakan perintah-perintah yang masuk, kemudian diteruskan	-
Unique	Sehingga dapat dijelaskan bahwa Arduino adalah alat pengendali komponen mikro yang bersifat open source,	-
Unique	Disamping itu Arduino sudah banyak dipakai untuk pemecahan masalah yang ada pada kehidupan sehari-	-
2 results	Hardware yang ada pada Arduino memiliki prosesor Atmel AVR dan software yang digunakan memiliki	ejurnal.teknokrat.ac.id widuri.raharja.info
Unique	setiap kelas keputusan, dihitung probabilitas dengan syarat bahwa kelas keputusan adalah benar, mengingat vektor informasi	-
Unique	Probabilitas yang terlibat dalam memproduksi perkiraan akhir dihitung sebagai jumlah frekuensi dari "master" tabel	-
Unique	Keuntungan dari penggunaan metode Naïve Bayes adalah bahwa metode ini, hanya membutuhkan jumlah data	-
Unique	Karena telah diasumsikan sebagai variabel independent, sehingga hanya varian dari suatu variabel dalam sebuah	-
Unique	- Menghitung jumlah kasus per kelas - Kalikan semua variable kelas - Bandingkan hasil	-

Unique	Namun, dalam prakteknya hal ini tidak selalu terjadi, karena ketidakakuratan asumsi yang dibuat untuk	-
Unique	Pengklasifikasi Bayesian juga berguna dalam memberikan pembenaran teoritis untuk pengklasifikasi lain yang tidak secara	-
Unique	Penelitian ini, melakukan pengembangan dari beberapa jurnal, dengan melakukan implementasi pada saran-saran jurnal yang	-
Unique	air dan sensor intensitas cahaya belum dapat bekerja secara bersamaan dan algoritma dalam alat yang	-
Unique	Pada pembuatan penjemur pakaian otomatis ini, diperlukan alur urutan pengerjaan, sehingga dapat dilakukan langkah-langkah	-
2 results	Hasil dan Pembahasan Pada tahap implementasi pada Arduino UNO, dapat dilakukan dengan melakukan pengerjaan	researchgate.net ejurnal.teknokrat.ac.id
1 results	papan breadboard, diperuntukkan sebagai daya utama dari keseluruhan komponen dan 2 motor servo karena motor	ejurnal.teknokrat.ac.id
Unique	2) Hubungkan 2 motor servo yang memiliki torsi 13 kg/cm dengan papan breadboard, diperuntukkan	-
Unique	Masing-masing motor servo memiliki 3 pin penghubung yaitu : VCC 5 V, GND, Transfer	-
Unique	3) Hubungkan modul SD card dengan papan breadboard, diperuntukkan sebagai penyimpan data logger pada	-
Unique	Modul SD card terdiri dari 6 pin penghubung yaitu : VCC 5 V, GND,	-
Unique	4) Hubungkan LCD dengan papan breadboard, diperuntukkan sebagai pemberian informasi terhadap pengguna mengenai hasil	-
Unique	LCD terdiri dari 16 pin penghubung yang tergolong banyak, yaitu : VSS, VDD, VO,	-
Unique	5) Hubungkan potentiometer dengan papan breadboard dan pin pada LCD, diperuntukkan sebagai pengatur intensitas	-
Unique	6) Tancapkan sensor LDR pada papan breadboard kemudian berikan 2 kabel penghubung ke arduino	-
Unique	Sensor LDR terdiri dari 2 pin yaitu : pin 0 (GND) dan pin	-
1 results	7) Tancapkan sensor DHT 11 pada papan breadboard kemudian berikan 3 kabel penghubung ke	ejurnal.teknokrat.ac.id
Unique	Sensor DHT 11 diperuntukkan sebagai penerima kelembaban udara pada ruangan sekitar kemudian diteruskan kepada	-
2 results	Arduino dihubungkan pada VCC 5 V dan GND yang telah di setting pada papan	ejurnal.teknokrat.ac.id researchgate.net
Unique	Tahap pengujian alat penjemur pakaian otomatis dengan menggunakan metode Naïve Bayes, di lakukan untuk	-
Unique	Lampu dan Tisu Basah sebagai Alat Bantu Pengujian Pada tahap pengujian dalam ruangan, diperlukan alat	-

1 results	Pengujian di dalam ruangan tersebut dilakukan untuk mencari tahu hasil uji dari penjemur pakaian	ejurnal.teknokrat.ac.id
Unique	Pengujian Tidak atau dengan Menggunakan Lampu dan Tisu Basah Tabel 1 menunjukkan hasil dari	-
Unique	Studi Literature Penentuan Perancangan Sistem Perancangan Hardware Perancangan Software Pengerjaan Alat Pengujian Alat Cerah	-
Unique	basah dan lampu dapat digunakan untuk meningkatkan nilai kelembaban dan intensitas cahaya sebagai pengganti kondisi	-
Unique	Dengan demikian output untuk pergerakan motor dapat sesuai dengan perhitungan metode Naïve Bayes yang	-
Unique	tahap pengujian luar ruangan, alat penjemur pakaian otomatis akan diletakkan di luar ruangan dengan kondisi	-
Unique	Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penjemur pakaian otomatis pada saat berada di	-
Unique	Pengujian di Luar Ruangan Penggunaan metode Naïve Bayes pada pembuatan penjemur pakaian otomatis difungsikan	-
Unique	46 Cerah Sumber: Hasil Penelitian (2018) Berikut ini adalah penjelasan dari data latih pada Tabel	-
Unique	dari penjemur pakaian otomatis, yang menggunakan penerapan dari metode Naïve Bayes yang dirasa dapat membantu	-
Unique	Sebelum diproses, data pada tabel dijadikan tabel kumulatif dengan rentang yang disesuaikan dengan kebutuhan	-
Unique	4 3485.5 - 4647.5 3 18 Total = 50 Sumber: Hasil Penelitian (2018) Sedangkan untuk	-
Unique	Udara = 47.1) diperoleh hasil perhitungan dengan metode Naïve Bayes, bahwa data pada percobaan tersebut	-
Unique	Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan hasil keputusan dari perhitungan metode dan cara	-
Unique	pada saat jam 08.00 WIB pagi, dan kondisi pada saat itu cerah yang dilakukan pada	-
Unique	Naïve Bayes memiliki keunggulan dari penjemur otomatis yang lama, dapat dilakukan pengujian dengan membandingkan cara	-
Unique	yang sama pada sketch (program) di arduino penjemur pakaian otomatis, hal ini dilakukan untuk memberikan	-
Unique	Pada Tabel 6 merupakan hasil dari perbandingan penjemur pakaian otomatis lama dengan penjemur pakaian	-
Unique	dari 20 data latih kemudian algoritma Naïve Bayes memiliki hasil keputusan salah 0 dan benar	-
Unique	Penelitian (2018) Di bawah ini adalah penjelasan mengenai data yang ada pada Tabel 6:	-
Unique	- Perhitungan yang dilakukan pada kolom program/algoritma lama, dibuat sama dengan langkah-langkah perhitungan pada	-

Unique	- Perhitungan yang dilakukan pada kolom program/algorithm baru dengan metode Naive Bayes, dibuat sama	-
Unique	- Tulisan berwarna merah, menandakan bahwa hasil akhir dari perhitungan tidak sesuai dengan kondisi	-
Unique	Pada kasus ini penulis membuat solusi dengan membuat penjemur pakaian otomatis dengan menggunakan metode	-
Unique	Naive Bayes yaitu perhitungan Naive Bayes dapat membantu dalam penyelesaian hasil akhir dari pengujian penjemur	-
Unique	basah) dan di dalam ruangan dengan bantuan alat penunjang, bahwa perhitungan Naive Bayes dapat bekerja	-
Unique	dari penjemur pakaian otomatis lama (tanpa metode), karena memiliki algoritma yang dapat menghitung dan memberikan	-
Unique	Penjemur pakaian otomatis dengan menggunakan metode Naive Bayes ini dapat dikembangkan sehingga dapat menyimpan	-
Unique	jika terjadi indikasi daya listrik melemah yang akan difungsikan jika terjadi listrik padam dan akan	-
Unique	Jika ingin dapat menampung pakaian dengan jumlah yang lebih berat, dapat dilakukan dengan mengganti	-
Unique	Prawiroredjo, "Alat Ukur Kualitas Air Minum Dengan Parameter Ph, Suhu, Tingkat Kekeruhan, Dan Jumlah	-
Unique	Rochman, "Perancangan Sistem Informasi Tugas Akhir dan Kerja Praktek di Jurusan Teknik Industri UNS,"	-

Top plagiarizing domains: [ejurnal.teknokrat.ac.id](#) (15 matches); [researchgate.net](#) (10 matches); [widuri.raharjo.info](#) (3 matches); [jurnal.stmik-aub.ac.id](#) (1 matches); [ojs.upj.ac.id](#) (1 matches); [isramrasal.staff.gunadarma.ac.id](#) (1 matches); [repository.uma.ac.id](#) (1 matches); [journals.itb.ac.id](#) (1 matches); [staffnew.uny.ac.id](#) (1 matches); [indrabayang.blogspot.com](#) (1 matches); [docplayer.info](#) (1 matches); [id.123dok.com](#) (1 matches); [eprints.mercubuana-yogya.ac.id](#) (1 matches); [repository.usu.ac.id](#) (1 matches);

Jurnal TEKNOINFO, Vol. 13, No. 1, 2019, 29-35, ISSN: 2615-224X 29 PROTOTYPE PENJEMUR PAKAIAN OTOMATIS BERBASIS MICROCONTROLLER ARDUINO DENGAN METODE NAÏVE BAYES SERTA MENGGUNAKAN SENSOR LDR DAN SENSOR KELEMBABAN UDARA DHT 11 Novan Satria Yogaswara 1) , Go Frendi Gunawan 1) , Febyr Eka Purwiantono 2) 1 Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer Indonesia 2 Manajemen Informatika, Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer Indonesia 1,2 Jl. Tidar Selatan No.100, Karangbengkak, Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65149 Email: 1.141111049@mhs.stiki.ac.id, 2.frendi@stiki.ac.id, 3.febry@stiki.ac.id

Abstrak Pada perkembangan teknologi sekarang, khususnya di bidang microcontroller arduino telah banyak menciptakan berbagai macam project yang dapat menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian microcontroller arduino, menjadi salah satu pilihan solusi yang ada pada saat ini. **Seperti permasalahan yang diangkat pada penelitian ini.** Ketika terjadi cuaca tidak menentu dan diharuskan setiap hari untuk mencuci pakaian kemudian menjemur di area terbuka, maka akan sangat merepotkan apabila terjadi hujan. Oleh karena itu diperlukan peran teknologi microcontroller untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang tersebut. Yakni dengan cara membuat penjemur pakaian otomatis yang berbasis microcontroller arduino, serta penambahan metode Naive Bayes yang dapat menghitung klasifikasi data yang berisi nilai intensitas cahaya dan kelembapan udara. Data tersebut diperoleh dari hasil pengambilan selama 1 minggu dengan kondisi cuaca yang tidak menentu. Data tersebut akan membantu dalam proses pengambilan keputusan pada motor penggerak yang digunakan. Penjemur pakaian akan bergerak keluar dan kedalam sesuai dengan perintah yang telah diproses hitung dengan menggunakan metode Naive Bayes pada arduino. **Hasilnya algoritma Naive Bayes mampu memberikan keputusan 100% akurat bila dibandingkan dengan algoritma if/else** yang hanya menghasilkan 50% keputusan akurat. Diharapkan dengan adanya penjemur pakaian otomatis ini, akan menjadi solusi dari permasalahan yang ada pada saat ini. Kata kunci: Arduino, microcontroller, naive bayes, sensor LDR, sensor DHT 11. Pendahuluan Perkembangan teknologi yang cepat dan didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki inovasi, sehingga membuat manusia berlomba lomba menciptakan alat yang dapat mempermudah pekerjaan manusia. Salah satu cara yang dirasa tepat untuk mempermudah pekerjaan manusia adalah dengan menggunakan microcontroller. Menurut [1], microcontroller adalah suatu IC dengan kepadatan yang sangat tinggi, dimana semua bagian **yang diperlukan untuk suatu kontroler sudah dikemas dalam satu keping, biasanya terdiri dari CPU (Central Processing Unit), RAM (Random Access Memory), EEPROM/EPROM/ PROM/ROM, I/O, Serial & Parallel, Timer, Interrupt Controller.** Sedangkan menurut [2], microcontroller adalah sebuah chip yang berfungsi sebagai pengontrol rangkaian elektronik dan umumnya dapat menyimpan program didalamnya. Program pada microcontroller menginstruksikan komputer untuk melakukan jalinan yang panjang dari aksi-aksi sederhana untuk melakukan tugas yang lebih kompleks yang diinginkan oleh programmer. Penggunaan media berupa simulasi untuk memberikan gambaran pada alat. Menurut [3], simulasi adalah sebagai suatu model sistem dimana komponennya di presentasikan oleh prosesor-prosesor aritmatika dan logika yang di jalankan komputer untuk memperkirakan sifat-sifat dinamis sistem tersebut. Sedangkan menurut [4], simulasi adalah merupakan proses perencanaan model dari sistem nyata yang dilanjutkan dengan pelaksanaan eksperimen terhadap model untuk mempelajari perilaku sistem atau evaluasi strategi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa simulasi merupakan model dari sebuah sistem yang digunakan sebelum diaplikasikan ke sistem nyata untuk mengetahui pola yang terjadi. Salah satu permasalahan yang ada pada masyarakat saat ini, ketika sedang melakukan penjemuran pakaian di saat cuaca yang tidak menentu dan kemudian mengharuskan meninggalkan rumah sendiri karena ada urusan pekerjaan. Hal ini akan membuat gelisah, karena takut terkena air hujan ketika hujan datang dan pakaian dalam kondisi terjemur di luar, sehingga akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk kembali menjemur pakaian. Permasalahan diatas dapat diselesaikan dengan bantuan microcontroller. Pemecahan masalah tersebut, pernah diangkat dalam sebuah jurnal dengan judul Prototype Jemuran Otomatis Berbasis Arduino MEGA 2560 [5] yang membahas mengenai penjemuran pakaian otomatis berbasis microcontroller. Pada jurnal tersebut masih terdapat kekurangan dalam hal, cara kerja dan perintah algoritma yang masih kurang tepat, seperti yang telah dibahas pada jurnal tersebut, bahwa penggunaan dari Jurnal TEKNOINFO, Vol. 13, No. 1, 2019, 29-35, ISSN: 2615-224X 30 dua sensor yang digunakan pada penjemur pakaian otomatis dirasa kurang dimaksimalkan fungsinya karena jika salah satu sensor mendeteksi adanya indikasi akan datangnya hujan atau pada sensor LDR (Light Dependent Resistor) tertutup benda asing maka penjemur pakaian otomatis ini akan langsung bekerja tanpa menunggu data tambahan dari sensor yang lain, hal ini akan membuat kerja dari penjemur pakaian otomatis menjadi kurang maksimal dan data yang diterima arduino menjadi kurang valid. Dapat dikatakan bahwa penggunaan dua sensor pada penelitian tersebut, tidak saling melengkapi dalam pemberian data terhadap arduino. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa sensor hujan yang dibuat secara manual memiliki kekurangan yaitu kondisi akan selalu terbaca basah sampai kondisi sensor benar-benar kering sehingga penggunaan sensor seperti ini kurang optimal. Dari beberapa kekurangan pada jurnal tersebut, dapat dijadikan acuan untuk membuat penjemur pakaian otomatis yang lebih baik serta memiliki kelebihan dari yang ada sebelumnya. Sensor adalah suatu peralatan yang berfungsi untuk mendeteksi gejala-gejala atau sinyal-sinyal yang berasal dari perubahan suatu energi seperti energi listrik, energi fisika, energi kimia, energi biologi, energi mekanik dan sebagainya [6]. **Dari kekurangan dan saran yang ada pada jurnal, dapat dibuat simulasi penjemur pakaian otomatis** dengan basis arduino menggunakan sensor cahaya dan sensor kelembapan udara. **Dua sensor ini akan memberikan data yang lebih akurat dibandingkan dengan penggunaan sensor yang** telah ada pada jurnal sebelumnya. Karena pada penjemur pakaian otomatis ini, akan memaksimalkan kerja dari dua sensor dengan bantuan algoritma yang tepat melalui arduino IDE yang akan memberikan perintah selanjutnya, sehingga dua sensor ini akan saling melengkapi dalam penyajian data. Penggunaan flowchart digunakan untuk menerangkan program yang berjalan. Bagan alir (flowchart) adalah bagan (chart) yang menunjukkan alir atau arus (flow) di dalam program atau prosedur sistem secara logika [7]. Dapat disimpulkan bahwa flowchart adalah gambaran umum yang menjelaskan alur dari sebuah sistem dengan menggunakan simbol-simbol sebagai suatu informasi. Kelebihan dengan menggunakan sensor LDR dan sensor DHT 11, yakni dapat membantu memasukkan penjemur pakaian secara otomatis sebelum pakaian terkena air hujan. Serta penggunaan sensor yang lebih baik dari sebelumnya, dan penambahan cara perhitungan dengan menggunakan metode Naive Bayes untuk mempermudah perhitungan. sehingga kerja dari penjemur pakaian otomatis ini akan menjadi lebih baik. **Penjemur pakaian otomatis ini, akan sangat diperlukan untuk membantu mengatasi permasalahan pada saat menjemur** pakaian. 2. Metode Arduino merupakan sebuah perangkat yang terdiri dari beberapa komponen. Pada Arduino terdapat sebuah microcontroller yang berfungsi untuk mengerjakan perintah-perintah yang masuk, kemudian diteruskan ke dalam sebuah perangkat keras (hardware) [8]. Microcontroller tersebut, terletak di dalam board Arduino beserta komponen elektro yang lain. Sehingga dapat dijelaskan bahwa Arduino adalah alat pengendali komponen mikro yang bersifat open source, diturunkan dari wiring platform, dirancang untuk memudahkan penggunaan elektronik dalam berbagai bidang. Disamping itu Arduino sudah banyak dipakai untuk pemecahan masalah yang ada pada kehidupan sehari-hari dengan menerapkan simulasi. **Hardware yang ada pada Arduino memiliki prosesor Atmel AVR dan software yang digunakan memiliki** bahasa pemrograman sendiri. Pada implementasinya pada penjemur pakaian otomatis, digunakan algoritma tambahan berupa metode Naive Bayes. Metode ini, dapat memberikan hasil yang akurat pada setiap keputusannya. Metode Naive Bayes merupakan pengklasifikasian dengan metode probabilitas dan statistik [9] yang mana untuk setiap kelas keputusan, dihitung probabilitas dengan syarat bahwa kelas keputusan adalah benar, mengingat vektor informasi obyek. Algoritma ini mengasumsikan bahwa atribut obyek adalah independen. Probabilitas yang terlibat dalam memproduksi perkiraan akhir dihitung sebagai jumlah frekuensi dari "master" tabel keputusan. Keuntungan dari penggunaan metode Naive Bayes adalah bahwa metode ini, hanya membutuhkan jumlah data pelatihan (training data) yang kecil untuk menentukan estimasi parameter yang diperlukan dalam proses pengklasifikasian. Karena telah diasumsikan sebagai variabel independen, sehingga hanya varian dari suatu variabel dalam sebuah kelas yang dibutuhkan untuk menentukan klasifikasi, bukan keseluruhan dari matriks kovarians [10]. Pada metode Naive Bayes terdapat beberapa tahapan pengerjaan yaitu: - Menghitung jumlah kelas/label. - Menghitung jumlah kasus per kelas - Kalikan semua variabel kelas - Bandingkan hasil per kelas Penggunaan metode Naive Bayes digunakan untuk membantu perhitungan pada penjemur pakaian otomatis. Mengalikan hasil dari probabilitas kelas dengan hasil dari setiap kelas yang sama. Kemudian dicari probabilitas yang paling besar. Pengklasifikasi Bayesian memiliki tingkat kesalahan minimal dibandingkan dengan klasifikasi lainnya. Namun, dalam prakteknya hal ini tidak selalu terjadi, karena ketidakakuratan asumsi yang dibuat untuk penggunaannya, seperti kondisi kelas independen dan kurangnya data probabilitas yang tersedia. Pengklasifikasi Bayesian juga berguna dalam memberikan pembeneran teoritis untuk pengklasifikasi lain yang tidak secara eksplisit menggunakan teorema Bayes. Penelitian ini, melakukan pengembangan dari beberapa jurnal, dengan melakukan implementasi pada saran-saran jurnal yang dapat membantu untuk melakukan pengembangan alat. Pada jurnal tersebut Jurnal TEKNOINFO, Vol. 13, No. 1, 2019, 29-35, ISSN: 2615-224X 31 terdapat saran yang mengatakan bahwa kerja dari sensor air dan sensor intensitas cahaya belum dapat bekerja secara bersamaan dan algoritma dalam alat yang lama, terdapat kekurangan dalam ketepatan dalam mengambil keputusan. Sehingga peneliti mengembangkan alat sehingga dapat bekerja secara tepat dan maksimal. Pada pembuatan penjemur pakaian otomatis ini, diperlukan alur urutan pengerjaan, sehingga dapat dilakukan langkah-langkah untuk memulai perancangan sampai implementasi pada pembuatan alat. Alur urutan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1. Gambar 1. Alur Urutan Penelitian 3. **Hasil dan Pembahasan Pada tahap implementasi pada Arduino UNO, dapat dilakukan dengan melakukan pengerjaan** perakitan alat dan komponen sesuai dengan desain yang sudah dilakukan tahap perancangan. Berikut adalah tahapan- tahapan yang dilakukan pada saat perancangan: 1) Hubungan power dengan papan breadboard, diperuntukkan sebagai daya utama dari keseluruhan komponen dan 2 motor servo karena motor servo memiliki daya sendiri yang lebih besar dengan menggunakan adaptor. 2) Hubungkan 2 motor servo yang memiliki torsi 13 kg/cm dengan papan breadboard, diperuntukkan sebagai penghubung antara motor servo dengan arduino. Masing-masing motor servo memiliki 3 pin penghubung yaitu : VCC 5 V, GND, Transfer Data (Pulse). 3) Hubungan modul SD card dengan papan breadboard, diperuntukkan sebagai penyimpanan data logger pada perhitungan Naive Bayes di arduino. Modul SD card terdiri dari 6 pin penghubung yaitu : VCC 5 V, GND, MISO, MOSI, SCK, CS. 4) Hubungkan LCD dengan papan breadboard, diperuntukkan sebagai pemberian informasi terhadap pengguna mengenai hasil perhitungan ataupun informasi yang lain. LCD terdiri dari 16 pin penghubung yang tergolong banyak, yaitu : VSS, VDD, VO, RS, R, W, E, DB0, DB1, DB2, DB3, DB4, DB5, DB6, DB7, A, K. 5) Hubungkan potentiometer dengan papan breadboard dan pin pada LCD, diperuntukkan sebagai pengatur intensitas cahaya pada layar LCD. **Potentiometer terdiri dari 3 pin penghubung yaitu : A, U3, E.** 6) Tancapkan sensor LDR pada papan breadboard kemudian berikan 2 kabel penghubung ke arduino dan berikan resistor pada pin VCC 5 V yang berhubungan dengan arduino. Sensor LDR diperuntukkan sebagai penerima intensitas cahaya pada ruangan sekitar kemudian diteruskan kepada arduino. Sensor LDR terdiri dari 2 pin yaitu : pin 0 (GND) dan pin 1 (VCC 5 V). **7) Tancapkan sensor DHT 11 pada papan breadboard kemudian berikan 3 kabel penghubung ke** arduino dan berikan resistor pada pin VCC 5 V yang berhubungan dengan arduino. Sensor DHT 11 diperuntukkan sebagai penerima kelembaban udara pada ruangan sekitar kemudian diteruskan kepada arduino. Sensor DHT 11 terdiri 3 pin yaitu : VCC 5 V, Data Signal, GND. 8) Hubungkan papan arduino dengan papan breadboard guna mengontrol semua komponen yang telah dirangkai. Arduino diperuntukkan sebagai otak dari penjemur pakaian otomatis yang menggunakan metode Naive Bayes. **Arduino dihubungkan pada VCC 5 V dan GND yang telah di setting pada papan** breadboard. Tahap pengujian alat penjemur pakaian otomatis dengan menggunakan metode Naive Bayes, di lakukan untuk mengetahui cara kerja alat yang telah dibuat. Pada tahap pengujian dibagi menjadi 3 kategori pengujian: 3.1 Pengujian Dalam Ruang dengan Bantuan Lampu dan Tisu Basah sebagai Alat Bantu Pengujian Pada tahap pengujian dalam ruangan, diperlukan alat penunjang tambahan berupa lampu dan tisu basah sebagai pengganti keadaan alam. **Pengujian di dalam ruangan tersebut dilakukan untuk mencari tahu hasil uji dari penjemur pakaian** otomatis yang di berikan lampu dan tisu basah sebagai pengganti kondisi alam di luar ruangan. Hasil pengujian dapat diperhatikan pada Gambar 2. Gambar 2. Pengujian Tidak ada dengan Menggunakan Lampu dan Tisu Basah Tabel 1 menunjukkan hasil dari pengujian dengan menggunakan lampu dan tisu basah. Studi Literature Penentuan Perancangan Sistem Perancangan Hardware Perancangan Software Pengerjaan Alat Pengujian Alat Cerah (Indoor) Mendung (Indoor) Jurnal TEKNOINFO, Vol. 13, No. 1, 2019, 29-35, ISSN: 2615-224X 32 Tabel 1. Hasil Pengujian dengan Lampu dan Tisu Basah No LDR DHT 11 Hasil Motor Servo 1 65 fc 45 % Mendung Masuk 2 107 fc 44 % Mendung Masuk 3 74 fc 47 % Mendung Masuk 4 2019 fc 42 % Cerah Keluar 5 3013 fc 43 % Cerah Keluar Sumber: Hasil Penelitian (2018) Penggunaan alat bantu tambahan berupa tisu basah dan lampu dapat digunakan untuk meningkatkan nilai kelembaban dan intensitas cahaya sebagai pengganti kondisi alam pada pengujian indoor. Sedangkan jika menggunakan tangan sebagai penunjang sensor LDR dapat menurunkan nilai intensitas cahaya. Dengan demikian output untuk pengerakan motor dapat sesuai dengan perhitungan metode Naive Bayes yang ada pada arduino. 3.2 Pengujian Luar Ruang (Tempat Terbuka) Sesuai dengan Kondisi Alam pada saat Pengujian Pada tahap pengujian luar ruangan, alat penjemur pakaian otomatis akan diletakkan di luar ruangan dengan kondisi alam yang ada. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penjemur pakaian otomatis pada saat berada di luar ruangan. Hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar 3. Gambar 3. Pengujian di Luar Ruang Penggunaan metode Naive Bayes pada pembuatan penjemur pakaian otomatis difungsikan untuk mempermudah cara kerja penjemur pakaian otomatis dari sisi perancangan software. Metode Naive Bayes dapat menghitung dengan tepat berdasarkan penyajian data. Adapun data yang diambil berdasarkan 2 parameter yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 2. Tabel 2. Pengambilan Data No Intensitas Cahaya (lu) Kelembaban Udara (%) Class (Output) 1 4645 56 Cerah 2 4645 53 Cerah 3 220 57 Mendung 4 194 58 Mendung 5 0 52 Mendung 6 1346 46 Cerah 7 1323 46 Cerah 8 801 54 Mendung 9 907 52 Mendung 10 956 53 Mendung 11 874 52 Mendung 12 678 51 Mendung 13 4645 54 Cerah 14 4630 53 Cerah 15 4645 49 Cerah 16 4645 51 Cerah 17 4645 51 Cerah 18 4645 50 Cerah 19 4640 46 Cerah 20 4645 47 Cerah 21 4535 44 Cerah 22 4640 42 Cerah 23 4645 44 Cerah 24 1347 47 Mendung 25 1347 50 Mendung 26 4645 47 Cerah 27 3600 46 Cerah 28 4645 48 Cerah 29 3600 50 Cerah 30 1296 51 Mendung 31 1296 49 Mendung 32 2576 46 Mendung 33 4645 45 Cerah 34 801 48 Mendung 35 1347 45 Mendung 36 1261 47 Mendung 37 907 45 Mendung 38 1261 48 Mendung 39 1190 47 Mendung 40 962 45 Mendung 41 988 47 Mendung 42 962 47 Mendung 43 1392 49 Mendung 44 4645 48 Cerah 45 4645 48 Cerah 46 1351 48 Mendung 47 4265 50 Mendung 48 4645 49 Cerah 49 1313 48 Mendung 50 4643 46 Cerah Sumber: Hasil Penelitian (2018) Berikut ini adalah penjelasan dari data latih pada Tabel 2: - Data diambil setiap 1 jam dengan pengambilan sejumlah 4 data/jam. - 1 jam nya dibagi menjadi 4 bagian, sehingga 1 data per 15 menit. - Data diambil pada saat cuaca berubah ubah pada 3 hari pengambilan. - Pengambilan dilakukan pada jam 06.00; 07.00; 08.00; 09.00 (Pada hari ke 1); 10.00; 11.00; 12.00; 13.00 (Pada hari ke 2); 14.00; 15.00; 16.00; 17.00 (Pada hari ke 3) (WIB). - Intensitas Cahaya = fc (Foot Candle). - Kelembapan Udara = % (Percent). Cerah (Outdoor) Jurnal TEKNOINFO, Vol. 13, No. 1, 2019, 29-35, ISSN: 2615-224X 33 Di bawah ini adalah rumus umum pada algoritma Naive Bayes: $P(C|X) = P(X|C) p(C) / (P(X))$ Pada perancangan algoritma dari penjemur pakaian otomatis, yang menggunakan penerapan dari metode Naive Bayes yang dirasa dapat membantu dalam perhitungan pada arduino secara tepat sesuai data pasti dari hasil pengambilan secara langsung. Sebelum di proses, data pada tabel dijadikan tabel kumulatif dengan rentang yang disesuaikan dengan kebutuhan untuk mempermudah pekerjaan. Tabel 3 menunjukkan hasil dari perhitungan kumulatif parameter intensitas cahaya. Tabel 4. Hasil Perhitungan Kumulatif Intensitas Cahaya No Intensitas Cahaya (fc) Mendung Cerah 1 0 - 1161.5 12 2 1161.5 - 2323.5 9 2 3 2323.5 - 3485.5 1 3 4 3485.5 - 4647.5 3 3 8 Total = 50 Sumber: Hasil Penelitian (2018) Sedangkan hasil dari perhitungan kumulatif parameter kelembaban udara dapat dilihat pada Tabel 4. Tabel 4. Hasil Perhitungan Kumulatif Kelembaban Udara No Kelembaban Udara (%) Mendung Cerah 1 39.5 - 44.5 2 4 2 44.5 - 49.5 15 14 3 49.5 - 54.5 7 5 4 54.5 - 59.5 2 1 Total = 50 Sumber: Hasil Penelitian (2018) Contoh Pengerjaan Data yang di Cari Data percobaan: (Intensitas Cahaya = 4645.0 / Kelembapan Udara = 47.1) Langkah 1 P(C|C) = Class = "Cerah") = 24/50 = 0.48 P(Class = "Mendung") = 26/50 = 0.52 Langkah 2 P(X|C) P(Intensitas cahaya = "4645.0" | Class = "Cerah") = 14/24 = 0.58 P(Kelembapan udara = "47.1" | Class = "Cerah") = 15/26 = 0.57 Langkah 3 P(X|Class = "Cerah") = 0.75 x 0.58 = 0.435 P(X|Class = "Mendung") = 0.11 x 0.57 = 0.063 Langkah 4 P(X|C) x P(C|C) / (P(X|Class = "Cerah") x P(Class = "Cerah")) = 0.48 x 0.435 = 0.209 P(X|Class = "Mendung") = 0.52 x 0.063 = 0.033 Untuk data (Intensitas Cahaya = 4645.0 / Kelembapan Udara = 47.1) diperoleh hasil perhitungan dengan metode Naive Bayes, bahwa data pada percobaan tersebut memberikan perintah Keluar kepada penjemur pakaian otomatis. Karena perhitungan kelas lebih besar dari kelas mendung. Pada Tabel 5 menunjukkan hasil dari pengujian di luar ruangan (tempat terbuka). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan hasil keputusan dari perhitungan metode dan cara kerja alat pada kondisi alam yang sesungguhnya. Tabel 5. Hasil Pengujian di Luar Ruang (Tempat Terbuka) No LDR DHT 11 Hasil Motor 1 4457 fc 42 % Cerah Keluar 2 4407 fc 42 % Cerah Keluar 3 4411 fc 42 % Cerah Keluar 5 4448 fc 42 % Cerah Keluar Sumber: Hasil Penelitian (2018) Pada Tabel 5 kondisi pengujian alat yaitu pada saat jam 08.00 WIB pagi, dan kondisi pada saat itu cerah yang dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2018. 3.3 Hasil Perbandingan Algoritma Penjemur Otomatis Setelah melakukan perakitan alat serta pembuatan sketch arduino dan serangkaian pengujian dasar sebelumnya, maka untuk membuktikan bahwa penjemur pakaian otomatis dengan menggunakan metode Naive Bayes memiliki keunggulan dari penjemur otomatis yang lama, dapat dilakukan pengujian dengan membandingkan cara kerja penjemur pakaian otomatis lama (tanpa metode) dengan yang baru (pakai metode). Perbandingan tersebut, dilakukan dengan menggunakan microsoft excel dengan rumus, data latih dan langkah-langkah perhitungan yang sama pada sketch (program) di arduino penjemur pakaian otomatis, hal ini dilakukan untuk memberikan hasil berupa data yang valid. Pada Tabel 6 merupakan hasil dari perbandingan penjemur pakaian otomatis lama dengan penjemur pakaian otomatis baru. Jurnal TEKNOINFO, Vol. 13, No. 1, 2019, 29-35, ISSN: 2615-224X 34 Tabel 6. Hasil Perbandingan Algoritma Penjemur Pakaian Otomatis Lama dengan Baru No LDR (fc) DHT 11 (%) Kondisi Algoritma Cerah/ Mendung Lama (if/else) Baru (Naive Bayes) 1 4443 42 Cerah Keluar Keluar 2 903 52 Mendung Keluar Masuk 3 3713 43 Cerah Keluar Keluar 4 44 51 Mendung Masuk Masuk 5 2819 43 Cerah Keluar Keluar 6 174 53 Mendung Masuk Masuk 7 4351 42 Cerah Keluar Keluar 8 1954 45 Mendung Keluar Masuk 9 679 47 Mendung Keluar Masuk 10 1011 45 Mendung Keluar Masuk 11 2573 49 Hjin/Pns Keluar Masuk 12 356 47 Mendung Keluar Masuk 13 3817 42 Cerah Keluar Keluar 14 28 49 Mendung Keluar Masuk 15 1119 45 Mendung Keluar Masuk 16 4119 42 Cerah Keluar Keluar 17 33 45 Mendung Keluar Masuk 18 28 43 Mendung Keluar Masuk 19 4402 42 Cerah Keluar Keluar 20 3574 43 Cerah Keluar Keluar Sumber: Hasil Penelitian (2018) Dari hasil perbandingan antara algoritma penjemur pakaian otomatis yang lama dengan algoritma penjemur pakaian otomatis baru dapat disimpulkan bahwa algoritma if/else memiliki hasil keputusan salah sebanyak 10 dan tepat sebanyak 10 dari 20 data latih kemudian algoritma Naive Bayes memiliki hasil keputusan salah 0 dan benar sebanyak 20 dari 20 data latih. Dari hasil tersebut dapat dibuat dalam bentuk persentase keseluruhan. Persentase pada algoritma ditunjukkan pada Tabel 7. Tabel 7. Hasil Perbandingan Algoritma Penjemur Pakaian Otomatis Lama dengan Baru No Algoritma Persentase Akurasi Keterangan 1 If/else 50 % Kurang Akurat 2 Metode Naive Bayes 100 % Akurat Sumber: Hasil Penelitian (2018) Di bawah ini adalah penjelasan mengenai data yang ada pada Tabel 6: - Data latih intensitas cahaya dan kelembapan udara diambil dari perolehan sensor LDR dan DHT 11. - Kondisi, menjelaskan keadaan cuaca (saat itu) yang ada pada pengambilan data latih. - Perhitungan yang dilakukan pada kolom program/algoritma lama, dibuat sama dengan langkah-langkah perhitungan pada sketch arduino penjemur pakaian otomatis lama. - Perhitungan yang dilakukan pada kolom program/algoritma baru dengan metode Naive Bayes, dibuat sama dengan langkah-langkah perhitungan pada sketch arduino penjemur pakaian otomatis baru. - Tulisan berwarna merah, menandakan bahwa hasil akhir dari perhitungan tidak sesuai dengan kondisi pada saat itu (pengambilan data latih). 4. Kesimpulan Perkembangan serta kemajuan teknologi microcontroller telah dapat membantu menciptakan solusi bagi kehidupan sehari-hari. Pada kasus ini penulis membuat solusi dengan membuat penjemur pakaian otomatis dengan menggunakan sensor LDR serta sensor DHT 11. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian pembuatan alat penjemur pakaian otomatis dengan menggunakan metode Naive Bayes yaitu perhitungan Naive Bayes dapat membantu dalam penyelesaian hasil akhir dari pengujian penjemur pakaian otomatis dengan menggunakan data latih yang ada dan sesuai dengan perhitungan manual. Setelah melakukan pengujian alat di luar ruangan tanpa alat penunjang (lampu sender dan tisu basah) dan di dalam ruangan dengan bantuan alat penunjang, bahwa perhitungan Naive Bayes dapat bekerja dengan baik. Selain itu penjemur pakaian otomatis dengan menggunakan metode Naive Bayes dapat bekerja lebih baik dari penjemur pakaian otomatis lama (tanpa metode), karena memiliki algoritma yang dapat menghitung dan memberikan hasil lebih akurat. Penjemur pakaian otomatis dengan menggunakan metode Naive Bayes ini dapat dikembangkan sehingga dapat menyimpan data baru yang diperoleh dari 2 sensor LDR dan DHT 11 (Input Datalogger). Perlu juga untuk menambahkan battery dengan pengisian secara otomatis dan cara kerja otomatis on jika terjadi indikasi daya listrik melemah yang akan difungsikan jika terjadi listrik padam dan akan otomatis off pada keadaan sebaliknya. Jika ingin dapat menampilkan pakiaian dengan jumlah yang lebih besar, dapat dilakukan dengan mengganti motor servo dengan torsi yang lebih besar serta dapat menyesuaikan ulang mekanis penggerak penjemur pakaian. Daftar Pustaka [1] S. Setiawan, "Aplikasi Sistem Kendaraan Berbasis Mikrokontroler Atmega 8 dan Attiny 2313," J. Techno Nusa Mandiri, 2017. [2] F. Amani and K. Prawiroredjo, "Analisis Kualitas Air Minum Dengan Parameter Ph, Suhu, Tingkat Kekurangan, Dan Jumlah Padatan Terlarut," JETRI, 2016. [3] J. R. Emshoff, "A computer simulation model of the Prisoner's Dilemma," Behav. Sci., 1970. [4] R. Shannon and J. D. Johannes, "Systems Simulation: The Art and Science," IEEE Trans. Syst. Man. Cybern., 1976. [5] R. Hutabarat et al., "Prototype Jemuran Otomatis Jurnal TEKNOINFO, Vol. 13, No. 1, 2019, 29-35, ISSN: 2615-224X 35 Berbasis Arduino MEGA 2560," pp. 4-7. [6] F. S. L. Padula and R. K. Kincaid, "Optimization Strategies for Sensor and Actuator Placement," Contractor, 1999. [7] R. Prasetyo, I. Iftadi, and T. Rochman, "Perancangan Sistem Informasi Tugas Akhir dan Kerja Praktek di Jurusan Teknik Industri UNS," Performa, 2010. [8] E. Ilham, "Pengertian dan Kelebihan Arduino," IT-Jurnal, 2015. [9] F. E. Purwiantono, "Model Klasifikasi Untuk Deteksi Situs Phising Di Indonesia," no. November 2017, p. 156, 2017. [10] D. L. Olson and D. Delen, Advanced data mining techniques. 2008.